

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA CUCIAN MOTOR DI KECAMATAN SIAK HULU

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Ekonomi
Pada Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Univeristas Islam Riau*



Oleh: **ATIKA PUTRI**

SARI

NPM : 175310284

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM**

RIAU

2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Atika Putri Sari
NPM : 175310284
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Cuci Motor Di
Kecamatan Siak Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA CUCIAN MOTOR DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak dapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 28 April 2021

Yang memberikan pernyataan
(Materai)

Atika Putri Sari

NPM: 175310284



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ATIKA PUTRI SARI
NPM : 175310284
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA CUCIAN MOTOR DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 16 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 September 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1404/KPTS/FE-UIR/2020
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 28 April 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :** 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/DX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/DX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/DX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/TV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hariswanto, SE., M.Si, Ak., CA., CPA	Lektor Kepala, C/d	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Atika Putri Sari
 N P M : 175310284
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Cuci Motor Di Kecamatan Siak Hulu
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 06 Oktober 2020

Dekan,

 Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Atika Putri Sari
NPM : 175310284
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Cuci Motor di Kecamatan Siak Hulu.
Pembimbing : 1. Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 31 Maret 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA., CPA	Ketua	1. 
2.	H. Burhamuddin, SE., M.Si	Anggota	2. 
3.	Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 31 Maret 2021
Sekretaris,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp :
(0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : ATIKA PUTRI SARI

NPM : 175310284

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN : AKUNTANSI S1

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA CUCIAN
MOTOR DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

SPONSOR : Hj. Siska SE., M.si., Ak, CA

Dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
05/01/2021	X	-Perbaiki Tata Bahasa	
18/01/2021	X	-Perbaiki Latar Belakang Masalah	
19/01/2021	X	- Tambah Penjelasan Sewa Toko	
21/01/2021	X	-Perbaiki Latar Belakang Masalah	

15/02/2021	X	-Perbaiki Latar Belakang Masalah	§
25/02/2021	X	-Perbaiki Bab 2	§
15/03/2021	X	-ACC Proposal	§
16/07/2021	X	-Membuat Tabulasi Dari Hasil Kuesioner -Sertakan Kuesioner sebagai Lampiran	§
23/07/2021	X	-Perbaiki Abstrak -Perbaiki Bab 1, 3 dan 4	§
27/07/2021	X	-Perbaiki Abstrak -Perbaiki Bab 1 dan 4	§
03/08/2021	X	-Perbaiki Abstrak	§
05/08/2021	X	- ACC Skripsi	§

Pekanbaru, 18 Oktober 2021

WAKIL DEKAN I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih,SE., M.Si



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

1. NAMA MAHASISWA : **ATIKA PUTRI SARI**
2. NPM : 175310284
3. HARI/TANGGAL : Kamis, 19 Agustus 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Cuci Motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Sidang dibuka oleh **Dr. Hj. Siska, SE., Msi., Ak., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

NO	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA <ul style="list-style-type: none">• Mengganti metode penelitian	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 31	
2	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech <ul style="list-style-type: none">• Kutipan dr BPS diperhatikan lg dilengkapi referensinya	<ul style="list-style-type: none">• Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 27	

Mengetahui

Disetujui

Dr. Hj. Siska SE., M.si., Ak, CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dr. Hj. Siska SE., M.si., Ak, CA

Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 917 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi/oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Unjiversitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

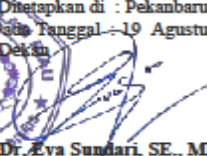
- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Atika Putri Sari
N P M : 175310284
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Cuci Motor di Kecamatan Siak Hulu.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Dituji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Agustus 2021
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU


FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 MarpovanPekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Atika Putri Sari
NPM : 175310284
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Cuci Motor di Kecamatan Siak Hulu.
Hari/Tanggal : Rabu 19 Agustus 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas

Ekonomi UIR Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 68,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 19 Agustus 2021
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si.,

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 917/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 18 Agustus 2021, Maka pada Hari Rabu 19 Agustus 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

- | | |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Atika Putri Sari |
| 2. NPM | : 175310284 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Cuci Motor di Kecamatan Siak Hulu. |
| 5. Tanggal ujian | : 19 Agustus 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 68,9 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA
3. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech

(.....
(.....
(.....

Notulen

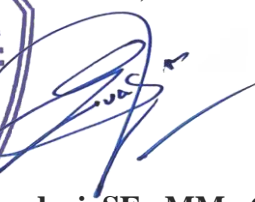
1. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

(.....

Pekanbaru, 19 Agustus 2021

Mengetahui

Dekan,


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Cucian Motor Di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**”. Guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak prof Dr. H Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Hj. Siska SE., M.si., Ak, CA selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, serta selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak (Alm) Hariswanto, SE., M.Si, Ak, CA., CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Terimakasih kepada seluruh pelaku usaha cucian motor yang berkenan untuk memberikan datanya dalam mendukung penelitian ini.
6. Kepada Orang Tua penulis, Ayahanda Erianto dan Ibunda Ernawati terimakasih atas kasih sayang, dukungan, nasihat, doa serta pengorbanannya selama penulis

menyelesaikan studi di Universitas Islam Riau.

7. Terimakasih kepada abang tercinta Rudi Radianto, Eky Gunawan, atas semangat, motivasi serta doanya selama penulis menyelesaikan studi dan skripsi ini.

8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan dan sepermainan, Ari Pernanda, M.Fasha, Dea Amelia, Gusti Cahya Ningrum, Primus Shihab, Kris Handayani, Felni Novina Yani, Rizky Syahida, Wildatul Khairia, Suty Aulia dan Tiara Salsabilla atas semangat, motivasi, serta kesabarannya dalam menghadapi penulis pada proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 18 Oktober 2021

ATIKA PUTRI SARI

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada usaha cucian motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan konsep dasar akuntansi. Lokasi dalam penelitian ini berada di wilayah Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran kualitatif kuantitatif. Penelitian kualitatif kuantitatif adalah metode penelitian campuran yang merupakan perpaduan dari metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data berupa informasi yang diperoleh secara langsung dari informan dengan melakukan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner serta wawancara. Analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif.

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengusaha cucian motor yang berada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi seperti konsep kesatuan usaha, konsep penandingan dan konsep kelangsungan usaha.

Kata kunci: Konsep Dasar Akuntansi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Usaha Cucian Motor

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the suitability of the implementation of accounting in a motorcycle washing business in Siak Hulu District, Kampar Regency with the basic concepts of accounting. The location in this study is in the District of Siak Hulu, Kampar Regency.

In this study using mixed qualitative quantitative research methods. Quantitative qualitative research is a mixed research method which is a combination of qualitative and quantitative research methods. Data in the form of information obtained directly from informants by collecting data through questionnaires and interviews. The data used in this study are primary data and secondary data. Techniques in data collection used in the form of questionnaires and interviews. The data analysis used is descriptive method.

Based on the results of the discussion and research that has been carried out, it can be concluded that the motorcycle wash entrepreneurs in Siak Hulu District, Kampar Regency are not in accordance with the basic accounting concepts such as the concept of business unity, the concept of matching and the concept of business continuity.

Key Word: *Basic Accounting Concepts, Micro Small and Medium Enterprises, Motorcycle Washing Business*

DAFTAR ISI

HALAM SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUK DOSEM PEMBIMBING SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
NOTULEN SEMINAR HASIL	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulis.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	11
2.1 Telaah Pustaka.....	11
2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi.....	11
2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi	12
2.1.2.1 Konsep Dasar Akuntansi.....	12
2.1.2.2 Prinsip Dasar Akuntansi	14
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	16
2.1.4 Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK- EMKM)	25
2.1.5 Pengertian Dan Karakteristik Usaha mikro dan kecil	27
2.1.6. Aset Tetap.....	28
2.1.6.1 Pengertian Asset Tetap	28
2.1.6.2 Karakteristik Dan Klasifikasi Aset Tetap	28
2.2 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31

3.2 Objek Penelitian.....	31
3.3 Defenisi Variabel Penelitian	31
3.4 Populasi dan Sampel.....	35
3.4.1 Populasi.....	35
3.4.2 Sampel.....	35
3.5 Jenis Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
4.1.1 Gambaran Umum Pengusaha Cucian Motor	38
4.1.2 Identitas Responden	39
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan	46
4.3 Analisis Konsep-Konsep Dasar Akuntansi.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Simpulan.....	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Sample Usaha Cuci Motor di Kecamatan siak hulu	36
Tabel IV.1 Gambaran Umum Pengusaha Cucian Motor	39
Tabel IV.2 Responden Dirinci Dari Tingkat Umur	40
Tabel IV.3 Responden Dirinci Dari Lama Berusaha	41
Tabel IV. 4 Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan	42
Tabel IV. 5 Responden Dirinci Menurut Modal Usaha	43
Tabel IV. 6 Responden Dirinci Menurut Jumlah Pegawai	44
Tabel IV. 7 Respon Dirinci Berdasarkan Penyedia Jasa.....	45
Tabel IV. 8 Responden Dirinci Berdasarkan Tempat Usaha	46
Tabel IV. 9 Responden Dirinci Berdasarkan Kepemilikan Buku Kas.....	47
Tabel IV. 10 Responden Dirinci Berdasarkan Pencatatn Persediaan Barang ...	47
Tabel IV. 11 Responden Dirinci Berdasarkan Penjualan Secara Kredit.....	48
Tabel IV.12 Responden Dirinci Berdasarkan Pembelian Secara Kredit.....	48
Tabel IV. 13 Responden Dirinci Berdasarkan Periode Perhitungan Laba Rugi	48
Tabel IV. 14 Biaya-Biaya Yang Dibebankan Kedalam Laba Rugi	49
Tabel IV. 15 Responden Dirinci Berdasarkan Pencatatan Aset Tetap.....	50
Tabel IV.16 Responden Dirinci Berdasarkan Kebutuhan Sistem Akuntansi ...	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyaknya pengurangan pegawai disaat pandemi COVID-19, membuat beberapa pegawai mencari celah lain untuk mencari penghasilan. Salah satunya dengan membuka suatu usaha, baik di bidang dagang maupun di bidang jasa. Ketika membuka suatu usaha pasti memiliki tujuan utamanya yaitu dengan memperoleh laba yang besar. Dengan laba yang besar makan keberlangsungan usaha itu bisa berjalan dengan lama, dan membuat pelaku usaha itu bisa bertahan dengan penghasilan yang telah didapatnya ketika membuka usaha itu.

Disaat menjalankan suatu usaha pelaku usaha ada membuat laporan keuangan, tetapi banyak dari pelaku usaha membuat laporan keuangan mereka seadanya. Laporan keuangan ini digunakan sebagai alat untuk memberikan informasi keuangan, dan harus disiapkan sesuai dengan pedoman tertentu. Dan biasanya laporan yang dibuat sangat sederhana, yaitu dengan mencatat uang yang masuk dan uang yang keluar saja.

Menurut Prihadi (2019:8) laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan seluruh pencatatan transaksi yang ada didalam perusahaan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan

Menurut Prihadi (2019:10) Di dalam akuntansi ada beberapa jenis laporan keuangan yang harus disajikan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal,

laporan neraca, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang disebutkan biasanya disusun dalam periode tertentu sebagai hasil akhir dari proses akuntansi. Periode yang ada didalam laporan keuangan ada yang per bulan, per kuartal, per semester, pertahun dan periode lainnya.

Menurut Kieso (2017:107) di dalam akuntansi ada yang dinamakan siklus akuntansi, ini merupakan serangkaian proses pencatatan dari terjadinya transaksi hingga penyusunan laporan. Tahapan pertama dari siklus akuntansi yaitu melibatkan proses mengidentifikasi transaksi atau peristiwa yang akan direkam. Tahapan kedua adanya bukti transaksi yaitu bukti terjadinya transaksi pelaporan. Tahapan ketiga proses mencatat transaksi dalam buku jurnal. Buku jurnal adalah media yang digunakan untuk mencatat transaksi dalam urutan kronologis. Tahapan keempat adalah memposting kedalam buku besar. Buku besar adalah alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun yang disebabkan karena adanya transaksi keuangan. Tahapan kelima adalah membuat saldo percobaan untuk memeriksa saldo buku besar umum dan membuat saldo percobaan. Tahapan keenam adalah membuat entri rekonsiliasi dan memasukan jumlah dalam neraca saldo. Tahapan ketujuh adalah membuat laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi, neraca dan laporan perubahan ekuitas. Proses terakhir yaitu membuat jurnal penutup, menyusun neraca saldo pasca penutupan serta mebuat jurnal pembalik.

Menurut Kieso (2017:66) untuk memudahkan kegiatan dalam suatu usaha memerlukan konsep dasar yang ada didalam akuntansi. Konsep dasar akuntansi sangat penting untuk dipahami agar terhindar dari adanya kesalahan pencatatan

akuntansi yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Ada 8 konsep dasar akuntansi yang harus diketahui oleh pelaku usaha yaitu, (1) dasar akrual (*accrual basic*), (2) dasar kas (*cash basic*), (3) konsep kesatuan usaha, (4) kesinambungan (*going concern*), (5) penetapan beban dan pendapatan (*matching concept*), (6) harga perolehan (*cost*), (7) periode akuntansi, (8) pengukuran nilai uang.

Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (EMKM). Dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis, sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitas sebesar biaya perolehannya. Kehadiran SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan para pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan dan berbagai lembaga keuangan. Selain itu, SAK EMKM ini juga diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi untuk UMKM yang bergerak diberbagai jenis bidang usaha.

Pencatatan keuangan penting bagi setiap pelaku usaha, baik pada usaha yang besar maupun usaha yang kecil seperti UMKM. Tentunya pencatatan yang mereka lakukan harus sesuai dengan standar akuntansi yang telah ada. Tetapi faktanya penerapan akuntansi untuk UMKM masih banyak yang belum dipahami oleh pelaku usaha. Masih banyak pelaku usaha yang tidak mencatat dengan baik

laporan keuangan bisnis yang mereka buat. Bahkan ada pengusaha yang tidak sama sekali membuat catatan. Biasanya pelaku usaha hanya membuat pembukuan seperti catatan pendapatan dan pengeluaran saja.

Akuntansi didalam UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya. Dengan menerapkan akuntansi yang baik maka UMKM dapat dengan mudah apabila ingin mengajukan kredit yang mana laporan keuangan merupakan salah satu dari syaratnya. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh UMKM adalah terkait dengan pendanaan. Yang mana ini merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan UMKM itu berhasil atau tidak. Cara yang dapat dilakukan oleh UMKM dalam menghadapi masalah ini yaitu dengan menerapkan akuntansi dengan baik.

Standar Akuntabilitas Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) disusun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif. SAK-EMKM digunakan untuk entitas yang belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK-EMKM berlaku efektif tanggal 1 januari 2018.

SAK EMKM sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan dengan waktu yang lebih cepat dan tepat tanpa adanya kerumitan yang ada didalam standar akuntansi keuangan yang ada saat ini. SAK EMKM ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang belum mampu memenuhi persyaratan yang telah diatur didalam SAK EMKM.

SAK EMKM memiliki tiga asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh entitas ketika menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, yakni asumsi dasar akrual, kelangsungan usaha, dan konsep entitas bisnis. SAK EMKM mensyaratkan bahwa laporan keuangan entitas minimum terdiri dari (a) laporan posisi keuangan pada akhir periode, (b) laporan laba rugi pada akhir periode, dan (c) catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

Sudah banyak penelitian mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil yang telah dilakukan sebelumnya. Diantaranya penelitian mengenai penerapan akuntansi terhadap usaha kecil ini telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu yaitu Sembodo (2017), dengan judul skripsi “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Cucian Mobil Pekanbaru”. Menyimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh pengusaha Cucian Mobil Pekanbaru belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi. Yang mana pengusaha belum menerapkan konsep kesatuan usaha, konsep penandingan, konsep keberlangsungan usaha, dan konsep periode waktu

Kemudian Rahmadhani AT (2019), dengan judul skripsi “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Cucian Motor di Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”. Menyimpulkan bahwa pengusaha cucian motor belum menerapkan konsep dasar akuntansi seperti konsep kelangsungan usaha, konsep kesatuan usaha dan periode waktu.

Penulis bermaksud untuk melakukan penelitian pada usaha cucian motor yang berada di Kecamatan Siak Hulu. Alasannya karena karena jumlah pengusaha

cucian motor yang berada di Kecamatan Siak Hulu cukup banyak yaitu sebanyak 36 populasi. Meskipun demikian masih banyak pelaku usaha yang belum menerapkan dengan baik konsep dasar akuntansi ketika menjalankan usaha ini.

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil survey lapangan dan Kantor Camat Kecamatan Siak Hulu terdapat 36 cucian motor. Survey awal pada 5 cucian motor, yaitu cucian Arbil, cucian Safiya Rezeki, cucian Luluk Mardjan, cucian Amanah dan cucian Yulia.

Pada survei awal dilakukan pada usaha cucian “Arbil” yang beralamatkan di Jl. Ubar, Pandau Permai Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Diketahui pemilik usaha hanya mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas setiap hari didalam satu buku catatan harian. Penerimaan kas dari usaha ini antara lain: cucian motor, cucian mobil, dan cucian karpet. Sedangkan pengeluaran kas berupa: membayar upah karyawan dan membeli keperluan untuk cucian seperti sabun dan peralatan cuci lainnya. Pelaku usaha menggabungkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi seperti biaya arisan. (Lampiran 2)

Aset usaha diantaranya mesin cuci motor, kursi plastik dan tendon air, dan juga pelaku usaha menyewa rumah dengan membayar sewa setiap tahun. Pelaku usaha menghitung laba rugi setiap hari dengan cara mengurangi uang masuk dengan uang keluar.

Pada survey kedua dilakukan pada usaha cucian “Safiya Rezeki” yang beralamatkan di Jl. Kopkar Raya Desa, Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Diketahui pemilik usaha hanya mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam satu bulan yang dilakukan dalam buku pencatatan yang

sama. Penerimaan kas dari usaha ini antara lain: cucian motor dan cucian karpet. Sedangkan pengeluaran kas berupa: membayar upah karyawan, biaya listrik dan membeli perlengkapan cucian. (Lampiran 3)

Pelaku usaha menyewa tanah untuk menjalankan usaha dan membayar sewa setiap bulan. Aset usaha diantaranya: mesin cuci motor dan selang. Pelaku usaha tidak melakukan pencatatan atas pengeluaran rumah tangga. Untuk perhitungan laba rugi pemilik usaha hanya menjumlahkan penerimaan kas dan pengeluaran kas setiap hari.

Pada survey ketiga dilakukan pada usaha cucian “Luluk Mardjan” yang beralamatkan di Jl. Raya Pasir Putih Siak Hulu Kabupaten Kampar. Diketahui pelaku usaha hanya mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam satu bulan yang dicatat dalam buku catatan harian. Penerimaan kas dari usaha ini meliputi: cucian motor, cucian mobil dan cucian karpet. Sedangkan pengeluaran kas berupa: membeli kebutuhan untuk cucian, membeli makanan untuk pekerja, membeli rokok, dan biaya ronda. (Lampiran 4)

Aset usaha antara lain: mesin cuci motor, tabung salju, drum dan selang. Pemilik usaha tidak melakukan pencatatan atas pengeluaran rumah tangga. Pelaku usaha menjalankan usah di ruko milik pribadi. Pemilik usaha menghitung laba rugi setiap hari.

Pada survey keempat dilakukan pada usaha cucian “Amanah” yang beralamatkan di Jl. Raya Pasir Putih Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Diketahui pelaku usaha mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam satu bulan yang dicatat dalam buku harian. Penerimaan

kas dari usaha ini antara lain: cucian motor dan cucian karpet. Sedangkan pengeluaran kas antara lain: membayar upah bagi karyawan, membeli sabun dan perlengkapan cucian. (Lampiran 5)

Aset usaha antara lain: mesin cuci motor, bangunan dan tendon air. Pemilik usaha menggabungkan pengeluaran usaha dengan pengeluaran pribadi seperti biaya listrik rumah, biaya sampah dan biaya transportasi. Pelaku usaha tidak ada menyewa tempat, karena memiliki kedai sendiri. Dalam perhitungan laba rugi pemilik usaha mengurangkan pemasukan dengan pengeluaran usaha setiap akhir bulan.

Pada survey kelima dilakukan pada usaha cucian “Yulia” yang beralamatkan di Jl. Amalia Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Diketahui pelaku usaha mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam buku catatan harian biasa. Penerimaan kas dari usaha ini antara lain: cucian motor dan cucian karpet. Sedangkan pengeluaran kas antara lain: membayar upah karyawan. (Lampiran 6)

Aset usaha antara lain: mesin cuci motor, selang, dan kursi plastik. Pemilik usaha tidak mencatat pengeluaran rumah tangga. Pelaku usaha tidak ada membayar sewa tempat, karena usaha yang dijalankan berada ditanah milik pribadi. Pelaku usaha menghitung laba rugi setiap hari, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja.

Sehubung dengan permasalahan yang telah didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penerapan akuntansi pada usaha cucian motor di Kecamatan Siak Hulu dengan judul Analisis

Penerepan Akuntansi Pada Usaha Cucian Motor di Kecamatan Siak Hulu
Kabupaten Kampar.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah Penerapan Akuntansi Pada Usaha Cuci Motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Sesuai Dengan Konsep Dasar Akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi terhadap usaha cucian motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan konsep dasar akuntansi .

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis sendiri digunakan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan akuntansi pada usaha kecil.
- b. Bagi usaha kecil hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan penerapan akuntansi pada usaha kecil.
- c. Bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan yang sama.

1.5 Sistematika Penulis

Untuk memperoleh gambaran secara umum bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing BAB dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini megemukakan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penulisan serta hipotesa dan diakhiri dengan konsep operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, objek penelitian, definisi variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum objek penelitian serta hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan diberikan kesimpulan dan saran-saran yang bermanfaat baik bagi pemilik usaha Sanggar Senam dan bagi penulis.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Dalam menjalankan sebuah bisnis, peran akuntansi sangat penting bagi manajer dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan. Akuntansi dikatakan sebagai bahasa bisnis karena melalui akuntansi informasi bisnis bisa dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan.

Menurut Harahap (2011:5) sebagai berikut akuntansi adalah proses pencatatan yang melibatkan angka-angka yang mana angka itu akan dijadikan sebagai panduan dalam prosedur akuntansi untuk mengambil sebuah keputusan, angka itu menyangkut tentang uang yang mana itu dicatat dari transaksi suatu perusahaan.

Menurut Suwardjono (2015:10) Akuntansi dapat didefinisikan sebagai perangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan Negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Dari pengertian akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan, pelaporan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

2.1.2 Konsep dan Prinsip Dasar Akuntansi

2.1.2.1 Konsep Dasar Akuntansi

Dalam penerapan akuntansi, sebaiknya kita harus ingat dahulu mengenai konsep-konsep dan prinsip dasar akuntansi. Konsep-konsep akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Asumsi Konsep Kesatuan Usaha (Business Entity Concept)

Menurut Sattar (2017: 307) konsep kesatuan yaitu perusahaan merupakan suatu kesatuan yang berdiri sendiri terpisah dengan para pemiliknya. Ketika suatu perusahaan melakukan pencatatan, maka pencatatan itu harus dilakukan terpisah dengan catatan pemilik perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut Hery (2015:11) konsep kesatuan yaitu konsep dimana adanya pemisahan pencatatan antara transaksi perusahaan sebagai entitas ekonomi dengan transaksi pemilik sebagai individu dan transaksi entitas mikro lainnya. Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan diatas, konsep kesatuan usaha adalah konsep yang memisahkan pencatatan keuangan milik perusahaan dengan pencatatan keuangan untuk pemilik pribadi harus dipisahkan.

Menurut Halim dasar pencatatan (2018:53) terdapat dua basis dalam akuntansi, yaitu basis kas (*cash basis*) dan basis akrual (*accrual basis*).

1. Basis kas (*cash basis*) merupakan basis yang paling sederhana didalam akuntansi, yang mana pada basis ini transaksi diakui/dicatat apabila adanya perubahan periode, seperti menaikkan kas atau menurunkan kas. Pada basis ini ketika transaksi ekonomi tidak berpengaruh terhadap kas maka transaksi itu tidak perlu dilakukannya pencatatan.

2. Basis akrual (*accrual basis*) mengakui transaksi dan peristiwa pada saat transaksi tersebut terjadi. Transaksi tersebut dicatat dalam akuntansi dan diakui didalam laporan keuangan.

b. Konsep Periode Waktu (*Time Period*)

Pengertian konsep periode waktu menurut Bahri (2016:3) adalah suatu aktivitas perusahaan yang telah disajikan didalam laporan keuangan yang disusun per periode waktu pelaporan. Sedangkan menurut Hery (2015:12) konsep periode waktu adalah konsep dimana informasi akuntansi dibutuhkan atas dasar ketepatan waktu, sehingga umur aktivitas perusahaan dapat dibagi menjadi beberapa periode akuntansi, seperti bulanan, tiga bulan atau tahunan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa konsep periode waktu adalah konsep yang dapat mengukur atau menilai keadaan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

c. Kontinuitas Usaha (*Going Concern*)

Pengertian kontinuitas usaha menurut Bahri (2016:3) kontinuitas usaha adalah kesinambungan usaha. Konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan akan terus berkembang dimasa yang akan datang dengan harapan perusahaan itu tidak mengalami likuidasi dimasa yang akan datang. Sedangkan menurut Hery (2015:11) kontinuitas usaha adalah konsep yang mana perusahaan didirikan dengan maksud untuk tidak dilikuidasi (dibubarkan) dalam jangka waktu yang dekat, namun dapat terus beroperasi dalam jangka waktu yang panjang.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kontinuitas usaha adalah konsep yang bertujuan mendirikan suatu perusahaan yang diharapkan akan berjalan panjang dan berharap perusahaan yang didirikan akan terus berkembang setiap tahun.

d. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Menurut Soemarso (2014:24) konsep penandingan merupakan konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan laba dari pendapatan untuk periode tertentu.

2.1.2.2 Prinsip Dasar Akuntansi

Menurut Kieso dkk (2018:66) ada empat dasar akuntansi yang sering digunakan untuk mencatat dan melaporkan transaksi. Antara lain sebagai berikut:

a. Prinsip Pengukuran

Saat ini terdapat sistem “bauran atribut” yang mana salah satu dari dua prinsip pengukuran yang digunakan. Kedua prinsip ini yaitu prinsip biaya perolehan dan prinsip nilai wajar. Dari kedua prinsip itu, pemilihan prinsip mana yang diikuti umumnya mencerminkan trade-off antara relevansi dan penyajian jujur.

1. Prinsip biaya perolehan. Pada prinsip ini perusahaan diharuskan mencatat dan melaporkan asset dan liabilitasn atas dasar harga akuisisi. Dalam hal ini sering juga disebut dengan prinsip biaya historis (*historical cost principle*). Biaya ini memiliki keunggulan yang jauh lebih penting dibandingkan dengan penilaian lainnya yaitu: biaya historis umumnya dianggap sebagai penyajian jujur dari jumlah yang dibayarkan untuk item tertentu.

2. Prinsip nilai wajar. Nilai wajar (*fair value*) diartikan sebagai jumlah dimana aset dipertukarkan, liabilitas dapat diselesaikan, atau instrument ekuitas yang diberikan dapat dipertukarkan, antara pihak yang memiliki cukup pengetahuan dalam transaksi nilai wajar.

b. Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)

Menjelaskan bahwa pendapatan diakui jika besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh oleh perusahaan dan pengukuran yang dapat diandalkan dari jumlah pendapatan yang dimungkinkan.

c. Prinsip pengakuan beban. Beban diartikan sebagai arus keluar atau penggunaan lain dari asset atau munculnya liabilitas selama periode sebagai akibat dari pengiriman atau produksi barang atau penyediaan jasa. Prinsip pengakuan beban diartikan biarkan biaya mengikuti pendapatan.

d. Prinsip pengungkapan penuh. Pada prinsip ini yang mengakui sifat dan jumlah informasi yang dicakup dalam laporan keuangan mencerminkan berbagai *trade-off* penilaian. *Trade-off* ini merupakan perincian yang cukup dalam mengungkapkan hal-hal yang membuat perbedaan bagi pengguna dan memberikan ringkasan yang cukup untuk membuat informasi yang dapat dipahami dengan cara mempertimbangkan biaya untuk menyiapkan laporan tersebut.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Menurut Warren dkk (2017:175) Siklus akuntansi merupakan proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan menjurnal transaksi-transaksi dan diakhiri dengan menyiapkan neraca saldo setelah penutupan. Sedangkan menurut Bahri (2016:17) siklus akuntansi merupakan tahapan-tahapan mulai terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

Dari yang sudah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi merupakan proses yang ada didalam akuntansi mulai dari terjadinya suatu transaksi sampai dengan pembuatan laporan keuangannya.

Berikut tahapan dalam siklus akuntansi:

a. Mengidentifikasi Transaksi

Menurut Kieso (2017:102) transaksi yaitu: suatu peristiwa eksternal yang melibatkan pengalihan atau pertukaran antara dua orang ataupun lebih. Sedangkan menurut Bahri (2016:19) transaksi merupakan semua kegiatan perusahaan yang

dapat diukur dengan nilai uang dan kegiatan perusahaan yang mengakibatkan berubahnya posisi keuangan suatu perusahaan.

Suatu transaksi adalah awalan dari suatu pencatatan, dimana hal pertama yang terjadi didalam akuntansi adalah pencatatan berdasarkan bukti dari suatu transaksi, yang mana ini dikumpulkan secara sistematis sebagai dasar untuk catatan dimasa yang akan datang.

b. Bukti Transaksi

Bukti transaksi penting disaat kita melakukan kegiatan atau transaksi dalam suatu bisnis, terutama jika menyangkut dengan dana yang tidak sedikit jumlahnya. Dengan adanya bukti transaksi, para pihak yang terlibat didalam transaksi bisnis tersebut bisa terhindar dari adanya kemungkinan terjadinya pemasalahan dimasa yang akan datang.

Menurut Suryani dkk (2020:31) terdapat beberapa jenis transaksi yaitu:

1. **Faktur.** Merupakan bukti dari perhitungan penjualan yang dilakukan secara kredit. Faktur dibuat oleh pihak penjual dan diberikan kepada pihak pembeli dan dibuat rangkap dua. Faktur yang asli diberikan kepada pihak pembeli, sedangkan salinannya disimpan pihak penjual sebagai bukti penjualan.
2. **Kuitansi (*official receipt*).** Merupakan bukti transaksi atas penerimaan uang dari pembayaran sesuatu. Kuitansi harus ditanda tangani oleh kedua belah pihak dan dibuat rangkap dua lalu disimpan masing-masing. Guna kuitansi yaitu sebagai bukti pencatatan penerimaan uang.

3. Nota debit. Merupakan bukti transaksi mengenai pemberitahuan atau perhitungan yang dikirim perusahaan kepada konsumen. Didalam nota debit, perusahaan menyampaikan bahwa akun konsumen telah ditambah dibagian debit.
4. Nota kredit. Merupakan bukti transaksi mengenai pemberitahuan atau perhitungan yang dikirim perusahaan kepada konsumennya. Namun berbeda dengan nota debit, nota kredit perusahaan memberi tahu kepada konsumen mengenai perubahan akun dibagian kredit.
5. Cek. Merupakan bukti transaksi yang digunakan sebagai surat perintah kepada bank untuk mencairkan dana kepada nasabah atau pemilik cek tersebut. Cek biasanya digunakan sebagai alat pembayaran dalam suatu transaksi bisnis yang dilakukan perusahaan, karena menggunakan uang tunai kurang praktis.
6. Bilyet giro. Merupakan bukti transaksi yang juga merupakan surat perintah kepada bank. Namun berbeda dengan cek, bilyet giro digunakan untuk memindahkan bukuan sejumlah dana dari rekening nasabah ke rekening penerima. Bilyet giro tidak bisa dicairkan dalam bentuk uang tunai, tetapi dapat disetorkan kepada bank untuk menambahkan saldo rekening.
7. Bukti kas masuk dan kas keluar. Merupakan bukti transaksi penerimaan uang masuk dan uang keluar di perusahaan. Contoh bukti kas masuk adalah kuitansi yang diberikan pada pembeli dan nota, sedangkan contoh bukti kas keluar adalah kuitansi dari penjualan dan nota kontan

c. Jurnal

Jurnal dimana perusahaan awalnya mencatat transaksi dan memilih peristiwa lainnya. Berbagai jumlah itu dialihkan dari jurnal kedalam buku besar.

Menurut Bahri (2016:26) jurnal adalah pencatatan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis atas suatu transaksi keuangan yang terjadi didalam perusahaan.

Dari pengertian diatas dapat dilihat bahwa jurnal memiliki fungsi sebagai catatan bagi perusahaan ketika terjadinya suatu transaksi, lalu transaksi tersebut dicatat.

Menurut Kieso dkk (2017:109) jurnal dikelompokan dalam 2 bentuk:

1. Jurnal umum. Dalam jurnal ini didalamnya memuat transaksi dan peristiwa lain yang dinyatakan dalam debit dan kredit pada akun.
2. Jurnal khusus. Dalam jurnal ini didalamnya meringkas transaksi yang memiliki karakteristik umum (penerimaan kas, penjualan, pembelian, dan pembayaran kas.

d. Buku Besar

Setelah membuat jurnal, langkah selanjutnya yaitu memposting kedalam buku besar. Menurut Bahri (2016:50) buku besar adalah sekumpulan rekening (perkiraan) yang memiliki hubungan dengan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan.

Buku besar memiliki beberapa bentuk, antara lain sebagai berikut:

1. Buku Besar Bentuk T Sederhana

Dalam buku besar ini nama rekening berada disisi di atas garis bagian tengah, contoh kas, piutang usaha, utang usaha, ekuitas, pendapatan dan beban. Dibagian kiri sisi debit, sedangkan kanan sisi kredit.

2. Buku Besar Bentuk Sikontro

Didalam buku besar ini sama dengan buku besar bentuk T, hanya saja disini ada penambahan kolom seperti kolom tanggal, keterangan, referensi dan jumlah pada sisi debit dan kredit.

3. Buku Besar Bentuk Saldo

Didalam buku besar ini lebih baik dari yang sebelumnya, karena dapat mengetahui secara langsung saldo disetiap saat dalam mencatat tiap-tiap perubahan masing-masing rekening. Buku besar ini sering digunakan pada perusahaan karena memiliki kelebihan dibandingkan dengan yang lain.

Buku besar memiliki beberapa fungsi yaitu:

- 1) Mengumpulkan data transaksi pada jurnal.
- 2) Mengkelompokan bagian transaksi atau kejadian sesuai dengan jenis untuk setiap akun.
- 3) Memvalidasi transaksi yang terkumpul.
- 4) Mengupdate transaksi kedalam akun yang terkait, dan bisa digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan.

e. Neraca Saldo

Setelah buku besar langkah selanjutnya yaitu membuat neraca saldo. Menurut Bahri (2016:58) neraca saldo adalah daftar yang menunjukkan saldo debit dan saldo kredit dari buku besar ke setiap rekening aktiva, utang, ekuitas,

pendapatan dan beban daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit dan kredit.

Neraca saldo memiliki beberapa fungsi yaitu:

- 1) Sebagai alat control untuk mengecek kebenaran, ketelitian pencatatan dan pembuktian.
- 2) Neraca saldo merupakan awalan dari persiapan kertas kerja.

f. Jurnal Penyesuaian

Langkah selanjutnya setelah neraca saldo yaitu pembuatan jurnal penyesuaian. Ayat jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi. Menurut Bahri (2016:76) jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo rekening-rekening ke saldo yang sebenarnya sampai akhir periode pelaporan untuk memisahkan antara pendapatan dan beban dari periode satu dengan periode lainnya.

Menurut Warren dkk (2017:112) akun-akun yang memerlukan penyesuaian adalah sebagai berikut:

1. Beban dibayar dimuka (*Prepaid Expense*) adalah beban yang akan datang yang awalnya dicatat sebagai asset karena kasnya telah dibayarkan, padahal jasa atau barangnya belum diterima.
2. Pendapatan diterima dimuka (*Unearned Reveneus*) adalah penerimaan awal atas pendapatan masa depan dan dicatat sebagai liabilitas ketika kas diterima.

3. Pendapatan yang masih akan diterima (*Accrued Revenues*) adalah pendapatan yang telah dihasilkan, tetapi kas belum diterima. Misalnya biaya untuk jasa pengacara yang telah diberikan namun belum ditagihkan.

4. Beban yang masih harus dibayar (*Accrued Expense*) adalah beban yang telah terjadi, tetapi belum dicatat dan belum dibayarkan. Misalnya upah yang sudah waktunya harus dibayar kepada karyawan, tetapi belum dibayarkan.

g. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Dan Neraca Lajur

Di dalam neraca saldo memperlihatkan saldo dari semua akun, termasuk akun yang telah disesuaikan pada akhir periode akuntansi. Tujuan dari neraca saldo yang telah disesuaikan yaitu untuk memperlihatkan pengaruh dari semua kejadian keuangan pada perusahaan yang mana ini terjadi selama periode akuntansi.

Menurut Sochib (2018:115) neraca lajur merupakan kertas yang berkolom yang mana isinya yaitu akun-akun yang diperlukan ketika kita ingin menyusun sebuah laporan keuangan secara sistematis. Sedangkan menurut Bachtiar (2019:66) neraca lajur yaitu kertas kerja yang berisi kolom-kolom agar memudahkan dalam pembuatan penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan.

h. Laporan Keuangan

Setelah melakukan semua proses yang telah dijelaskan diatas, langkah selanjutnya yaitu menyediakan yang namanya laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menurut Hidayat (2018:2) merupakan suatu informasi keuangan yang berisi gambaran bagaimana kondisi keuangan

didalam suatu perusahaan, yang mana informasi keuangan itu dapat dijadikan sebagai gambaran keuangan diperusahaan tersebut.

Manfaat laporan keuangan menurut Hidayat (2018:53) yaitu membantu dalam mengammbil keputusan bagi seorang investor yang ingin membeli saham atau pun berinvestasi didalam perusahaan tersebut. Jenis-jenis laporan ialah sebagai berikut:

1) Laporan Laba rugi

Menurut Kieso dkk (2017:181) laporan laba rugi merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan pada suatu periode waktu tertentu.

2) Laporan Ekuitas Pemilik

Menurut Kieso dkk (2018:207) laporan ekuitas pemilik merupakan laporan yang menyajikan perubahan setiap akun ekuitas dan total ekuitas untuk periode tersebut.

3) Laporan Posisi Keuangan

Menurut Kieso dkk (2017:239) laporan posisi keuangan memberikan informasi tentang sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditor dan ekuitas atas sumber daya neto.

4) Laporan Arus Kas

Menurut Kieso (2017:257) laporan arus kas memiliki tujuan utama yaitu untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pembayaran kas dari suatu perusahaan selama suatu periode.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Kieso dkk (2017:267) catatan atas laporan keuangan merupakan bagian integral dari pelaporan informasi laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan dapat menjelaskan informasi bentuk kualitatif yang berkaitan dengan unsur laporan keuangan tertentu. Selain itu, catatan juga dapat memberikan data tambahan yang bersifat kualitatif untuk memperluas informasi dalam laporan keuangan dan dapat menjelaskan batasan yang ditetapkan oleh pengaturan keuangan atau perjanjian kontrak dasar.

i. Jurnal Penutup

Menurut Suharli (2012:68) yang dimaksud dengan jurnal penutup sebagai berikut ayat jurnal di akhir periode akuntansi yang digunakan untuk menihilkan saldo awal perkiraan-perkiraan nominal pada periode baru. Sedangkan menurut Warren (2017:167) pengertian jurnal penutup ialah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi yang digunakan untuk menutup rekening-rekening nominal atau sementara.

j. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Setelah jurnal penutup, proses selanjutnya yaitu membuat neraca saldo setelah penutupan. Menurut Hartati (2018:307) neraca setelah penutupan adalah neraca yang berisi saldo buku besar pada akhir periode setelah jurnal penutup yang di posting ke buku besar. Neraca ini perlu dibuat pada akhir periode dengan tujuan untuk memeriksa dan memastikan keseimbangan buku besar yang akan dijadikan sebagai dasar pada awal periode berikutnya.

k. Jurnal Koreksi

Menurut Zamzani (2017:76) jurnal koreksi dibuat ketika terjadi kesalahan dalam proses pencatatan transaksi di dalam perusahaan.

2.1.4. Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

Menurut Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Menurut UU nomor 20 tahun 2008 pasal 3 tentang UMKM, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. SAK-EMKM telah resmi diluncurkan oleh wakil presiden Republik Indonesia, Jusuf Kalla pada tanggal 8 Desember 2016, dan berlaku secara efektif per 1 Januari 2018.

Laporan Keuangan yang di syaratkan SAK-EMKM terdiri dari:

a. Laporan Posisi Keuangan

Di dalam laporan ini menyajikan informasi tentang asset, liabilitas dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Di dalam entitas menyajikan akun dan bagian dari akun dalam laporan posisi keuangan, jika penyajian tersebut relevan untuk memahami posisi keuangan entitas. SAK-EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap akun-akun yang disajikan.

Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup akun-akun berikut: (a) Kas dan setara kas, (b) Piutang, (c) Persediaan, (d) Asset tetap, (e) Utang usaha, (f) Utang bank dan (g) Ekuitas.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan kinerja keuangan entitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi memasukan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM yang mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut: (a) Pendapatan, (b) Beban keuangan dan (c) Beban pajak.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan memuat tentang:

1. Pernyataan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan ED SAK EMKM
2. Ringkasan kebijakan akuntansi
3. Informasi tambahan yang menjelaskan transaksi dan perincian penting dan signifikan dari akun tertentu untuk membantu pengguna memahami laporan keuangan.

2.1.5 Pengertian Dan Karakteristik Usaha Mikro dan Kecil

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pengertian usaha kecil dan mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Menengah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, yaitu ukuran perusahaan yang diklasifikasikan dari kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan terbesar.

Menurut Nissa (2020:22) usaha kecil dan mikro merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh warga Indonesia, yang berbentuk badan usaha milik perorangan, dimana badan usaha ini tidak berbadan hukum. Badan usaha yang berbadan hukum seperti koperasi yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar.

2.1.6. Aset Tetap

2.1.6.1 Pengertian Aset Tetap

Menurut Kieso dkk (2018:631) aset tetap didefinisikan sebagai berikut: Aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau *periodic active*, aset-aset tersebut diharapkan dapat digunakan selama lebih dari satu periode. Sedangkan menurut Mulyadi (2016:497) aset tetap merupakan aset perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk dilaksanakan kegiatan perusahaan, dan bukan untuk dijual kembali. Aset ini sering disebut dengan aset berwujud.

2.1.6.2 Karakteristik Dan Klasifikasi Aset Tetap

Menurut Kieso dkk (2018:631), karakteristik utama dari aset tetap sebagai berikut:

1) Aset-aset tersebut diperoleh untuk digunakan dalam operasi dan tidak untuk dijual kembali. Hanya aset yang digunakan dalam operasi bisnis normal yang diklasifikasikan sebagai aset tetap. Misalnya, sebuah bangunan yang mengganggu lebih tepat diklasifikasikan secara terpisah sebagai investasi. Aset tetap yang dimiliki untuk kemungkinan apresiasi harga diklasifikasikan sebagai investasi. Selain itu, aset tetap yang dimiliki untuk dijual atau pelepasan secara terpisah diklasifikasikan dan dilaporkan pada laporan posisi keuangan. Pengembang tanah atau pengelola mengklasifikasikan tanah sebagai persediaan.

2) Aset-aset tersebut bersifat jangka panjang dan biasanya disusutkan. Aset tetap memberikan manfaat selama beberapa tahun. Perusahaan mengalokasikan biaya

investasi dalam aset ini untuk beberapa periode mendatang melalui biaya penyusutan periodik. Pengecualian dari kaidah ini adalah tanah, yang disusutkan hanya jika penurunan nilai yang material terjadi, seperti kerugian pada kesuburan lahan pertanian karena rotasi tanaman yang tidak baik, kekeringan, atau erosi tanah.

3) Aset-aset tersebut memiliki substansi fisik. Aset tetap adalah aset berwujud yang ditandai dengan keberadaan fisik atau substansi. Hal ini membedakan aset tetap dari aset tak berwujud, seperti paten atau goodwill. Namun, tidak seperti bahan baku, aset tetap tidak secara fisik menjadi bagian dari produk yang dimiliki untuk dijual kembali.

Menurut Warren dkk (2015:511) pengolongan aktiva tetap didasarkan pada beberapa sudut pandang, yaitu:

a. Dari sudut pandang substansinya terdiri dari aktiva berwujud (*tangible assets*) contohnya lahan, gedung, mesin, dan lain-lain

b. Dari sudut pandang penyusutan terdiri dari aktiva tetap yang disusutkan (*depreciated plant assets*) contohnya gedung, mesin, kendaraan, dan lain-lain.

Sedangkan aktiva tetap yang tidak disusutkan (*undepreciated plant assets*) contohnya tanah.

c. Dari sudut pandang umur terdiri dari aktiva tetap berwujud yang umur atau masa kegunaannya tidak terbatas. Misalnya tanah, bangunan pabrik, gudang dan kantor. Aktiva tetap berwujud yang umur atau masa kegunaannya terbatas dan dapat diganti dengan aktiva sejenis apabila masa kegunaannya telah berakhir.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas, maka penulisan dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Diduga penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha cuci motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menggunakan metode penelitian campuran yang merupakan perpaduan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2014). Data berupa informasi yang diperoleh secara langsung dari informan dengan melakukan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Objek dari penelitian ini adalah usaha cucian motor yang berada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Alasan penulis mengambil objek ini karena jumlah pengusaha cucian motor yang berada di Kecamatan Siak Hulu cukup banyak yaitu sebanyak 36 populasi.

3.3 Defenisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah penerapan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atau sering disebut dengan usaha kecil yaitu bagaimana pemahaman dan pengetahuan pengusaha kecil toko harian tentang konsep-konsep, dasar akuntansi dan pelaksanaan dalam menjalankan usaha dengan pemahaman tentang:

1. Dasar pencatatan

Ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang digunakan dalam mencatat suatu transaksi, yaitu:

- a. Dasar akrual (*accrual basis*), pengaruh suatu transaksi dicatat dan diakui pada saat transaksi tersebut terjadi (bukan pada saat penerimaan atau pengeluaran kas sehubungan dengan transaksi)
- b. Dasar kas (*cash basis*), pada saat dilakukan pembayaran atau penerimaan kas pada transaksi tersebut.

2. Konsep Dasar

- a. Konsep kesatuan usaha (*business entity concept*)

Pembeda antara transaksi usaha dengan transaksi non usaha (rumah tangga).

- b. Konsep kelangsungan usaha (*going concern concept*)

Konsep ini menganggap bahwa suatu kesatuan usaha yang diharapkan akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang cukup lama agar dapat mencapai tujuan yang digariskan.

- c. Konsep periode waktu (*time period concept*)

Suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan suatu perusahaan.

d. Konsep penandingan (*matching concept*)

Suatu konsep akuntansi yang mana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang ditimbulkan untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

3. Elemen Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah suatu laporan keuangan yang didalamnya menjelaskan tentang kinerja keuangan suatu entitas bisnis dalam satu periode akuntansi. Dalam laporan laba rugi terdapat informasi mengenai jumlah biaya yang dikeluarkan serta laba yang didapatkan selama usaha tersebut beroperasi.

Dalam penyusunan laporan laba rugi terdapat 4 komponen penting, yaitu sebagai berikut:

- a. pendapatan yaitu pemasukan aktiva lainnya dari suatu entitas bisnis.
- b. Beban yaitu pengeluaran atau penggunaan aktiva dalam suatu perusahaan.
- c. Keuntungan yaitu penambahan ekuitas yang disebabkan oleh transaksi atau investasi dari pemilik usaha.
- d. Kerugian yaitu penurunan ekuitas karena terjadinya transaksi antar perusahaan.

4. Elemen Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang memberikan gambaran bagaimana posisis keuangan seperti aset, liabilitas, dan modal pemilik dari

suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan posisi keuangan yang menggolongkan aset dan liabilitasnya kedalam beberapa kelompok:

- a. harta, di dalam laporan keuangan harta merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan yang terjadi sebagai akibat dari transaksi pada masa lalu.
- b. Modal/ ekuitas, di dalam laporan keuangan ekuitas dapat setelah harta perusahaan dikurangi dengan semua kewajibannya, sehingga disebut dengan aktiva bersih.
- c. Kewajiban merupakan penyerahan harta dimasa depan sebagai sebuah pengorbanan ekonomis yang terjadi karena peristiwa atau transaksi pada masa lalu.

5. Elemen Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan yang terjadi pada modal pemilik pada suatu periode tertentu. Dalam laporan perubahan ekuitas terdapat beberapa elemen penting yaitu:

- a. modal awal usah, merupakan sejumlah modal baik dalam bentuk uang maupun tenaga yang dibutuhkan untuk memulai suatu usaha untuk pertama kali.
- b. Pengambilan pribadi (prive), merupakan pengambilan uang yang digunakan untuk kepentingan pribadi diluar perusahaan.
- c. Saldo laba/ rugi, merupakan selisih dari total pendapatan dengan total biaya.

- d. Modal akhir yaitu dana keseluruhan yang merupakan hasil akhir dari penammbahan modal awal di tambah dengan laba.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Tarjo (2019:45) populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sample, yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah usaha Cucian Motor yang berada di Kecamatan Siak Hulu dengan jumlah usaha sebanyak 36 usaha cucian motor.

3.4.2 Sampel

Menurut Tarjo (2019:47) sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dalam penenlitan ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sample adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sample dari populasi yang dilakukan dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pada penelitian ini adalah

- (a) memiliki pembukuan penerimaan dan pengeluaran kas.
- (b) usaha telah berjalan minimal satu tahun.

Tabel 3.1
Daftar Sample Usaha Cuci Motor di Kecamatan siak hulu

No	Nama Usaha	Alamat Usaha
1	Cucian Arbil	Jl. Ubar V A.13 No.11 Pandau Permai
2	Cucian Safiya Rezeki	Jl. Kopkar Raya Pandau Permai
3	Cucian Salju Apak	Jl. Gading
4	Cucian Amanah	Jl. Raya Pasir Putih
5	Cucian Pandau Bersaudara	Jl. Bundaran Pandau Permai
6	Cucian Wasito	Jl. Elpiji
7	Cucian Luluk Mardjan	Jl. Raya Pasir Putih
8	Cucian YLM	Jl. Raya Pasir Putih
9	Cucian Ocu	Jl. Raya Pasir Putih
10	Cucian Alfi	Jl. Raya Pasir Putih
11	Cucian Yulia	Jl. Amalia
12	Cucian Afifah	Jl. Amalia
13	Cucian Salju	Jl. Raya Pasir Putih
14	Cucian Satria	Jl. Raya Pasir Putih
15	Cucian Rizki	Jl. Raya Pasir Putih
16	Cucian Azura	Jl. Tratak Buluh
17	Cucian Bimo Jaya	Jl. Lubuk Sakat
18	Cucian Grajaya	Jl. Kubang Raya
19	Cucian Kualu Berkah	Jl. Kubang Raya
20	Cucian 4 Saudara	Jl. Kubang Raya
21	Cucian Pasar Lama	Jl. Raya Pasir Putih
22	Cucian Sahabat	Jl. Raya Pasir Putih
23	Cucian Terserahlah	Jl. Raya Pasir Putih
24	Cucian Variasi	Jl. Raya Pasir Putih
25	Cucian Andi	Jl. Raya Pasir Putih
26	Cucian Fias	Jl. Raya Pasir Putih
27	Cucian Pentol	Jl. Raya Pasir Putih
28	Cucian Rianda	Jl. Pangkalan Baru
29	Cucian Dua Saudara	Jl. Pangkalan Baru
30	Cucian Mas Eko	Jl. Tratak Buluh

Sumber: Kantor Camat Siak Hulu

3.5 Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang dipakai penulis sebagai pedoman dalam penulisan adalah:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan survey lapangan.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari lembaga terkait, yaitu pemilik usaha cucian motor dan responden , serta memperoleh buku catatan untuk mencatat transaksi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

- a) Wawancara terstruktur, merupakan teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah menyiapkan instrument penelitian pertanyaan yang mengajukan pertanyaan alternative yang sudah disediakan.
- b) Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen-dokumen yang telah ada seperti catatan keuangan usaha cucian motor.

3.7 Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Setelah itu di tuangkan kedalam bentuk table dan akan di uraikan secara deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha cucian motor yang berada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar telah menerapkan akuntansi. Kemudian dari hasil penelitian ditarik suatu kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Pengusaha Cucian Motor

Tabel IV.1
Gambaran Umum Pengusaha Cucian Motor

No	Nama Usaha	Nama Pemilik	Alamat	Tahun Berdiri
1	Cucian Arbil	Jusmarni	Jln. Ubar, pandau jaya	2015
2	cucian safiya rezeki	Rizki	Jln. Pandau jaya	2016
3	cucian salju apak	Jasli	jln. Gading	2017
4	cucian amanah	kurnia	jln. Pasir putih	2017
5	cucian pandau bersaudara	kurniawan	jln. Bundaran pandau	2019
6	cucian wasito	suwarman	jln. Elpiji	2018
7	cucian luluk mardjan	ujang	jln. Pasir putih	2019
8	cucian YLM	fauzan	jln. Pasir putih	2019
9	cucian ocu	jasman	jln. Pasir putih	2018
10	cucian alfi	tomy	jln. Pasir putih	2019
11	cucian yulia	yosudarso	jln. Amalia	2018
12	cucian afifah	afriyanti	jln. Amalia	2018
13	cucian salju	rudi	jln. Pasir putih	2016
14	cucian satria	hendra	jln. Pasir putih	2017
15	cucian rizki	Rizki	jln. Pasir putih	2019
16	cucian azura	herman	jln. Tratak buluh	2019
17	cucian bimo jaya	ilham	jln. Lubuk sakat	2018
18	cucian grajaya	irfan	jln. Kubang raya	2020
19	cucian kualu berkah	heri	jln. Kubang raya	2019
20	cucian empat saudara	ali	jln. Kubang raya	2018
21	cucian pasar lama	arif	jln. Pasir putih	2017
22	cucian sahabat	feri	jln. Pasir putih	2019
23	cucian terserahlah	prinsa	jln. Pasir putih	2020
24	cucian variasi	Onik	jln. Pasir putih	2020
25	cucian andi	febri	jln. Pasir putih	2011
26	cucian fias	dika	jln. Pasir putih	2018

27	cucian pentol	wiro	jln. Pasir putih	2019
28	cucian rianda	Rian	jln. Pangkalan baru	2018
29	cucian dua bersaudara	wawan	jln. Pangkalan baru	2019
30	cucian mas eko	eko	jln. Tratak buluh	2018

Sumber: Kantor Camat Siak Hulu

Dari tabel IV.1 dapat dilihat usaha cucian yang berada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sebagian besar baru berdiri sekitar 1-3 tahunan. Yang mana ini bisa dilihat dari tahun berdirinya usaha itu. Dan sebagian yang lain telah berdiri lebih dari 3 tahun bahkan ada yang sudah 10 tahun berjalan.

4.1.2 Identitas Responden

1. Tingkat Umur Responden

Dari hasil riset yang sudah dicoba oleh penulis mengenai tingkatan usia responden bisa dilihat pada tabel IV. 2 sebagai berikut:

Tabel IV.2
Responden Dirinci Dari Tingkat Umur

No	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
1	20-29	11	37%
2	30-39	10	33%
3	40-49	6	20%
4	>50	3	10%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Bersumber dari tabel IV.2 diatas dapat dijabarkan bahwa responden dengan umur 20-29 tahun sebesar 37% serta 30-39 tahun sebesar 33% merupakan responden yang paling banyak, sedangkan dengan responden 40-49 tahun sebesar 20% dan responden dengan usia lebih dari 50 sebesar 10%. Dari tabel diatas dapat

dilihat bahwa sebagian responden berada pada usia produktif untuk melaksanakan usaha.

2. Lama Berusaha

Bersumber pada hasil riset yang sudah dilakukan penulis, bahwa jumlah lama usaha bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.3
Responden Dirinci Dari Lama Berusaha

NO	Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-4	26	87%
2	5-9	3	10%
3	>10	1	3%
Jumlah		30	100%

Sumber: Dari Hasil Penelitian Lapangan

Bersumber pada tabel IV. 3 bisa disimpulkan kalau sebagian besar responden sudah melaksanakan usahanya 1-4 tahun dengan jumlah 26 responden ataupun sebesar 87% serta setelah itu diiringi dengan responden yang melaksanakan usahanya sepanjang 5-9 tahun dengan jumlah 3 responden ataupun sebesar 10% serta responden yang melaksanakan usahanya lebih dari 10 tahun ialah 1 responden sebesar 3%. Sebagian usaha merupakan usaha yang belum lama berdiri, sehingga pelaku usaha banyak yang belum mengerti mengenai akuntansi dan masih banyak terdapat kesalahan dalam pencatatan usaha.

3. Tingkat Pendidikan Responden

Dari riset yang sudah dilakukan oleh penulis, tingkat pendidikan responden bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamatan SD	1	3%
2	Tamatan SMP	8	27%
3	Tamatan SMA	20	67%
4	Tamatan S-1	1	3%
Jumlah		30	100%

Sumber : Dari Hasil Penelitian Lapangan

Bersumber pada tabel IV. 4 diatas dapat disimpulkan bahwa tingkatan pembelajaran responden paling tinggi ialah tamatan SMA (sederajat) yang berjumlah 20 responden ataupun setara dengan 67%, disusul dengan tamatan SMP yang berjumlah 8 responden atau setara dengan 27%, dan responden dengan tingkat pembelajaran SD berjumlah 1 responden atau setara dengan 3% dan yang terakhir tamatan S1 sebanyak 1 responden ataupun setara dengan 3%. Sebagian besar responden berpendidikan SMA dimana artinya ada kecenderungan untuk berwirausaha begitu selesai menamatkan pendidikan wajib.

4. Modal Usaha Awal Berdiri

Bersumber pada hasil riset yang dilakukan penulis, diketahui kalau modal usaha cucian motor yang terdapat di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar terdapat perbedaan. Modal awal usaha responden bisa dilihat lewat tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 5
Responden Dirinci Menurut Modal Usaha

No	Modal Usaha (Rupiah)	Jumlah	Presentase (%)
1	5.000.000-10.000.000	28	94%
2	11.000.000-15.000.000	1	3%
3	16.000.000-20.000.000	1	3%
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Hasil Penelitian Lapangan

Bersumber pada tabel di atas dapat disimpulkan kalau responden paling banyak merupakan responden dengan modal usaha 5.000.000-10.000.000 ialah sebanyak 28 responden atau setara dengan 94% serta diikuti dengan modal usaha 11.000.000-15.000.000 sebanyak 1 responden atau senilai 3% serta responden dengan modal awal usaha 16.000.000-20.000.000 sebanyak 1 responden atau setara dengan 3%. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa usaha cucian motor ini termasuk dalam usaha berskala mikro.

5. Jumlah Pegawai / Karyawan

Dari hasil riset yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa jumlah pegawai dari masing-masing usaha cucian motor berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dari usaha tersebut. Jumlah pegawai-karyawan responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 6
Responden Dirinci Menurut Jumlah Pegawai

No	Nama Usaha	Jumlah Pegawai
1	Cucian Arbil	3
2	cucian safiya rezeki	2
3	cucian salju apak	3
4	cucian amanah	2
5	cucian pandau bersaudara	2
6	cucian wasito	1
7	cucian luluk mardjan	2
8	cucian YLM	1
9	cucian ocu	1
10	cucian alfi	2
11	cucian yulia	1
12	cucian afifah	2
13	cucian salju	1
14	cucian satria	2
15	cucian rizki	1
16	cucian azura	1
17	cucian bimo jaya	2
18	cucian grajaya	1
19	cucian kualu berkah	3
20	cucian empat saudara	1
21	cucian pasar lama	1
22	cucian sahabat	2
23	cucian terserahlah	3
24	cucian variasi	3
25	cucian andi	1
26	cucian fias	1
27	cucian pentol	1
28	cucian rianda	2
29	cucian dua bersaudara	1
30	cucian mas eko	2

Sumber : Dari Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa usaha cucian motor diatas menurut BPS termasuk didalam usaha mikro yang mana jumlah karyawanya antara 1-4 orang.

6. Jasa Yang Disediakan

Dari hasil riset yang dilakukan oleh penulis. Diketahui bahwa para pengusaha cucian motor menyediakan berbagai macam jasa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 7
Respon Dirinci Berdasarkan Penyedia Jasa

No	Nama usaha	Menyedikan jasa
1	Cucian Arbil	cuci motor, cuci mobil, cuci karpet
2	cucian safiya rezeki	cuci motor, cuci karpet
3	cucian salju apak	cuci motor, cuci karpet
4	cucian amanah	cuci motor, cuci karpet
5	cucian pandau bersaudara	cuci motor, cuci karpet
6	cucian wasito	cuci motor, cuci karpet
7	cucian luluk mardjan	cuci motor, cuci mobil, cuci karpet
8	cucian YLM	cuci motor
9	cucian ocu	cuci motor, cuci karpet
10	cucian alfi	cuci motor
11	cucian yulia	cuci motor, cuci karpet
12	cucian afifah	cuci motor, cuci karpet
13	cucian salju	cuci motor, cuci karpet
14	cucian satria	cuci motor
15	cucian rizki	cuci motor
16	cucian azura	cuci motor
17	cucian bimo jaya	cuci motor, cuci mobil
18	cucian grajaya	cuci motor
19	cucian kualu berkah	cuci motor, cuci mobil
20	cucian empat saudara	cuci motor
21	cucian pasar lama	cuci motor, cuci karpet
22	cucian sahabat	cuci motor
23	cucian terserahlah	cuci motor, cuci karpet
24	cucian variasi	cuci motor, cuci karpet
25	cucian andi	cuci motor, cuci karpet
26	cucian fias	cuci motor
27	cucian pentol	cuci motor
28	cucian rianda	cuci motor, cuci karpet
29	cucian dua bersaudara	cuci motor
30	cucian mas eko	cuci motor

Sumber: Dari Hasil Penelitian Lapangan

Dari tabel IV. 7 diatas dapat disimpulkan bahwa banyak pengusaha cucian motor yang menyediakana berbagai jasa selain dari cucian motor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel diatas.

7. Tempat Usaha Responden

Bersumber pada hasil riset yang dilakukan oleh peneliti, bisa diketahui kalau sebagian besar responden usaha cuci motor ini ada yang menyewa tempat usaha dan ada juga yang tidak menyewa tempat usaha. Untuk lebih jelasnya bisa diliha pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Responden Dirinci Berdasarkan Tempat Usaha

No	Tempat Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Menyewa Tempat Usaha	23	77%
2	Tempat Usaha Milik Sendiri	7	23%
Jumlah		30	100%

Sumber: Dari Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengusaha cucian motor yang menyewa tempat usaha sebanyak 23 responden atau setara 77% sedangkan yang tempat usaha milik sendiri sebanyak 7 responden atau setara dengan 23%.

4.2 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Kepemilikan Buku Kas

Dalam mencatat transaksi yang terjadi dibutuhkan buku kas yang mana buku itu digunakan untuk mencatat seluruh pemasukan serta pengeluaran kas yang terjadi, bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Responden Dirinci Berdasarkan Kepemilikan Buku Kas

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	memiliki buku kas	30	100%
2	tidak memiliki buku kas	0	0%
Jumlah		30	100%

Sumber : Dari Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh responden yaitu sebanyak 30 responden telah memiliki buku kasnya sendiri. Para responden mencatat penerimaan kas yang terdiri dari jasa cuci motor, cuci mobil dan cuci karpet. Sedangkan pengeluaran kas yang di catat oleh para responden terdiri dari biaya membeli sabun, kit ban, uang bensin dan gaji karyawan. Responden tidak mencatat mencatat keperluan rumah tangga/ pribadi karena berdasarkan dari survey yang dilakukan diperoleh informasi bahwa responden menggunakan uang usahanya untuk pengeluaran non usaha/ pribadi.

b. Pencatatan Atas Persediaan Barang

Tabel IV.10
Responden Dirinci Berdasarkan Pencatatan Atas Persediaan Barang

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	mencatat atas persediaan barang	0	0%
2	tidak mencatat persediaan barang	30	100%

Berdasarkan riset yang dilakukan kepada 30 responden pada usaha cucian motor diketahui bahwa tidak ada yang mencatat persediaan perlengkapan. Persediaan perlengkapan yang dimaksud seperti sabun untuk cucian, kit, kanebo untuk mengelap, ember serta lap untuk mencuci. Seharusnya para responden mencatat persediaan perlengkapan yang digunakan didalam usahanya, apabila responden mencatat persediaan perlengkapan maka itu sangat membantu dalam mengontrol pemakaian perlengkapan ketika menjalankan usaha. Para pelaku usaha tidak mengetahui berapa jumlah persediaan perlengkapan yang masih ada atau pun berapa persediaan yang telah habis, sehingga para pengusaha cucian motor tidak bisa menerima informasi yang akurat jika tidak adanya pencatatan atas persediaan perlengkapan dalam usahanya.

c. Penjualan Secara Kredit

Tabel IV.11
Responden Dirinci Berdasarkan Penjualan Secara Kredit

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	melakukan penjualan secara kredit	0	0%
2	tidak melakukan penjualan secara kredit	30	100%

Sumber: Dari Hasil Penelitian Lapangan

Penelitian yang dilakukan kepada 30 responden pada usaha cucian motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar bahwa tidak ada satupun diantaranya yang melakukan penjualan secara kredit.

d. Pembelian Barang Secara Kredit

Tabel IV.12
Responden Dirinci Berdasarkan Pembelian Secara Kredit

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	melakukan pembelian secara kredit	0	0%

2	tidak melakukan pembelian secara kredit	30	100%
---	-----------------------------------------	----	------

Dari penelitian yang dilakukan diketahui bahwa tidak ada satupun dari 30 responden pada usaha cucian di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar melakukan pembelian barang secara kredit.

e. Periode Perhitungan Laba Rugi

Bersumber dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis diketahui bahwa seluruh responden sudah melakukan perhitungan laba rugi, tetapi pada periode yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 13

Responden Dirinci Berdasarkan Periode Perhitungan Laba Rugi

No	Uraian	Jumlah	Presentase (%)
1	perhari	4	13%
2	Perminggu	0	0%
3	perbulan	26	87%
Jumlah		30	100%

Sumber: Dari Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa 4 responden melakukan perhitungan laba rugi secara harian atau setara 13% sedangkan 26 responden lainnya melakukan perhitungan laba rugi secara bulanan atau setara 87%.

f. Biaya-Biaya Yang Dibebankan Dalam Perhitungan Laba Rugi

Tabel IV.14

Biaya-Biaya Yang Dibebankan Kedalam Laba Rugi

No	Uraian	Jumlah			
		Ya	%	Tidak	%
1	biaya listrik	1	3%	29	97%

2	sewa toko	0	0%	30	100%
3	beli alat tulis	1	3%	29	97%
4	pulsa/ paket data	0	0%	30	0%
5	sabun	30	100%	0	0%
6	gaji karyawan	19	63%	11	37%
7	keperluan rumah tangga/ pribadi	0	0%	0	0%
8	DII	30	100%	0	0%

Sumber: Dari Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan tabel IV. 14 dapat dilihat bahwa dalam menjalankan usaha cucian motor para responden memerlukan listrik, tetapi sebanyak 1 responden atau 3% mencatat biaya listrik usaha mereka sedangkan 29 responden atau 97% tidak mencatat biaya listrik dikarenakan para responden mengambil listrik dari rumah pribadi yang juga digunakan dalam keperluan sehari-hari. Hal ini mengakibatkan biaya listrik yang dikeluarkan bukanlah hasil yang sebenarnya karena listrik usahanya juga digugurkan dengan penggunaan pribadi. Responden yang tidak mencatat sewa toko sebanyak 31 atau setara 100%, karena responden ada yang menyewa tetapi tidak mencatatnya dan ada juga yang membuka usahanya di tempat pribadi milik mereka sendiri. Hal ini mengakibatkan laba yang diperoleh dari hasil cucian motor bukanlah merupakan laba yang sebenarnya karena responden tidak ada melakukan pencatatan terhadap sewa toko. Responden yang mencatat pembelian alat tulis hanya 1 atau setara 3% dan 29 responden setara 97% tidak ada mencatat pengeluaran pembelian alat tulis. Responden yang mencatat pembelian pulsa/ paket data yaitu 0% dikarenakan responden tidak memerlukan pulsa/pakt data dalam menjalankan usahanya. Responden yang

mencatat pembelian sabun sebanyak 30 responden atau setara dengan 100% karena sabun diperlukan untuk menjalankan usaha. Responden yang mencatat gaji karyawan sebanyak 19 responden atau setara 63%, dan yang tidak melakukan pencatatan gaji karyawan sebanyak 11 responden atau setara dengan 37% karena responden menjalankan sendiri usahanya dan tidak menggunakan jasa orang lain. Responden yang tidak mencatat pengeluaran rumah tangga/ pribadi sebanyak 30 atau setara 100% karena responden menggunakan uang kasnya untuk keperluan sehari-hari tetapi tidak dimasukkan didalam pencatatannya. Belanja lain-lain merupakan pembelian atas kit ban, bensin, dan uang sampah dan responden yang mencatat sebanyak 30 responden atau setara 100%.

g. Pencatatan Atas Aset Tetap

Tabel IV. 15
Responden Dirinci Berdasarkan Pencatatan Atas Aset Tetap

No	Uraian	Jumlah	Persentase
1	melakukan pencatatan aset tetap	0	0%
2	tidak melakukan pencatatan aset tetap	30	100%

Sumber: Dari Hasil Penelitian Lapangan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa tidak ada responden pada usaha cucian motor yang melakukan pencatatan atas aset tetap usahanya karena responden tidak mengerti manfaat dari pencatatan aset tetap tersebut untuk apa dan masih banyak responden yang kurang pemahaman mengenai akuntansi. Seharusnya para responden mencatat aset tetap yang digunakan di dalam usahanya, dan apabila responden mencatat aset tetap maka itu sangat membantu dalam memonitor penyusutan aset. Salah satu resiko yang harus

di waspadai ketika penggunaan aset tetap yaitu terjadinya penyusutan, baik penyusutan dari fungsi sampai nilainya.

h. Kebutuhan Atas Sistem Akuntansi

Sebagian besar pengusaha cucian motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sebagian merasa membutuhkan pembukuan untuk mengelola usahanya dan sebagian lagi tidak memerlukan adanya sistem pembukuan untuk mengelola usahanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.16
Responden Dirinci Berdasarkan Kebutuhan Atas Sistem Akuntansi

No	Uraian	Jumlah	Persentase (%)
1	membutuhkan sistem akuntansi	16	53%
2	tidak membutuhkan sistem akuntansi	14	47%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Lapangan

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis mengetahui bahwa 16 responden atau 53% membutuhkan sistem akuntansi dan 14 responden atau 47% tidak membutuhkan sistem akuntansi.

4.3 Analisis Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

1. Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)

Konsep kesatuan usaha menyatakan bahawa kesatuan usaha hanya berdiri sendiri, terpisah dari usaha lainnya, terpisah dari pemiliknya serta dari pegawai yang merupakan bagian dari kesatuan usaha. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa tidak ada pengusaha cucian motor yang melakukan

pemisahan pengeluaran usahanya dengan pengeluaran pribadi. Dari tabel IV.14 diketahui bahwa 30 responden tidak melakukan pencatatan pengeluaran rumah tangga.

Hal ini menyebabkan perhitungan laba rugi yang dilakukan pemilik usaha menjadi semakin besar, sehingga pemilik usaha tidak dapat mengetahui lebih jelas mengenai keuntungan ataupun kerugian yang didapat selama menjalankan usaha. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha cucian motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum menerapkan konsep kesatuan usaha.

2. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Konsep penandingan mengasumsikan bahwa perusahaan harus membandingkan semua pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang timbul untuk memperoleh laba usaha, dengan kata lain konsep penandingan ini yaitu membandingkan pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi periode yang sama. Terdapat beberapa usaha cucian motor yang masih melakukan perhitungan laba rugi setiap hari dapat dilihat pada tabel IV. 13. Untuk perhitungan konsep penandingan perhitungan yang benar yaitu sebulan sekali seperti memperhitungan beban listrik, biaya penyusutan dan biaya lainnya yang dibayar bulanan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha cucian motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum menerapkan konsep penandingan karena belum memasukan semua biaya dalam periode tersebut.

3. Konsep Kelangsungan Usaha (*Going Concern Concept*)

Konsep kelangsungan usaha yaitu mengharapkan suatu usaha dapat terus beroperasi dalam jangka waktu yang panjang dan terus memperoleh keuntungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pengusaha cucian motor yang telah menjalankan usahanya dengan cukup lama dan terus memperoleh keuntungan. Diketahui 30 responden atau setara 100% tidak melakukan pencatatan atas aset tetap usahanya yang terdiri dari kompresor, tangki air dan selang air. Para pengusaha beranggapan bahwa mencatat ataupun menyusutkan aset tetap tidak mempengaruhi laba rugi usahanya. Dengan pembukuan usaha yang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi maka besar kemungkinan usaha itu tidak dapat beroperasi dalam jangka waktu yang panjang, karena pembukuan yang baik dapat menyajikan informasi yang akurat mengenai perkembangan usaha yang dijalankan., juga bisa menjadi tolak ukur manajemen untuk mengambil keputusan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa para pengusaha cucian motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum menerapkan kelangsungan usaha.

4. Konsep Periode Waktu (*Time Period Concept*)

Konsep periode waktu yaitu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi merupakan periode waktu sebagai dasar pengukuran kemajuan dan kemunduran suatu perusahaan. Posisi keuangan atau hasil usaha harus dilaporkan secara berskala. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel IV. 10 bahwa 4 responden setara 13 % melakukan perhitungan laba rugi secara harian dan ini belum sesuai dengan konsep periode akuntansi yang berlaku sedangkan 26 responden setara 87% melakukan perhitungan laba rugi setiap akhir bulan dimana ini telah sesuai dengan periode akuntansi yang berlaku yaitu bulanan, triwulan dan tahunan. Sebaiknya buat pengusaha yang melakukan perhitungan

laba rugi secara harian diubah untuk melakukan pencatatan secara bulanan, karena pengusaha dapat melihat bagaimana peningkatan pendapatan atau kerugian yang didapat oleh pengusaha.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penerapana akuntansi pada usaha cucian motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, maka ditarik kesimpulan demi perkembangan usaha kecil dibidang pengolaan keuangan.

1. Para pengusaha cucian motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar mencatat laporan laba rugi menggunakan dasar kas yang dimana pencatatan dilakukan pada saat kas sudah di dikeluarkan atau diterima sedangkan akrual yaitu dimana pencatatan dilakukan ketika transaksi terjadi.
2. Pengusaha cucian motor tidak melakukan pencatatan persediaan perlengkapan. Hanya melakukan pengecekan terhadap persediaan perlengkapan serta membeli kembali jika persediaan sudah habis, akibatnya mereka tidak mengetahui secara pasti berapa persediaan perlengkapan yang telah terpakai dan berapa yang belum terpakai.
3. Pengusaha cucian motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sudah melakukan perhitungan laba rugi tetapi tidak mencatat keseluruhan beban atau biaya yang telah dikeluarkan. Hal ini menyebabkan laporan laba rugi yang dibuat tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya.
4. Para pengusaha cucian motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum menerapkan konsep penandingan dikarenakan terdapat biaya penyusutan aset yang tidak di perhitungkan dalam laba rugi.

5. Para pengusaha cucian motor belum menerapkan konsep kelangsungan usaha, dapat dilihat dari pembukuannya masih jauh dari kata baik serta belum cocok dengan prinsip-prinsip akuntansi. Ini disebabkan pembukuan yang kurang baik memungkinkan sesuatu usaha tidak akan terus beroperasi dalam jangka waktu yang panjang.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masih banyak responden usaha cucian motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang belum menerapkan akuntansi pada usaha yang mereka jalankan, dikarenakan para responden menganggap bahwa menerapkan akuntansi dalam usaha mereka tidak akan mempengaruhi jalannya usaha mereka.

5.2 Saran

1. Para pengusaha cucian motor seharusnya menerapkan pencatatan akuntansi yang baik dan benar karena dengan pencatatan yang baik dan benar bisa membantu dalam mengetahui informasi ekonomi yang benar dalam usahanya.
2. Sebaiknya para pengusaha cucian motor harus adanya pencatatan atas persediaan barang mereka karena itu dapat membantuk mereka untuk mengetahui informasi mengenai persediaan barang dengan itu pengusaha dapat mengontrol pemakaian dan pembelian.
3. Sebaiknya para pengusaha cucian motor mencatat aset tetap dan mencatat penyusutan aset tetap supaya dapat memaksimalkan pemakaian aset tetap usahanya.

4. Sebaiknya pengusaha cucian motor di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar menerapkan konsep penandingan dengan cara membandingkan pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh laba yang sebenarnya termasuk biaya penyusutan aset tetap.
5. Sebaiknya para pengusaha menerapkan sistem akuntansi ketika menjalankan usaha.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim , M. S. 2018. Akuntansi Keuangan Daerah Edisi 4. Salemba Empat , Jakarta
- Dr. Wastaman Wahyu Hidayat, S. M. 2018. Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Harahap, S. S. 2011. Teori Akuntansi Rajawali Press, Jakarta.
- Hery, S.E., MSi, 2015. Cara Mudah Memahami Akuntansi: Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi. Prenadamedia Group, Jakarta.
- Irmah Halimah Bachtiar, N. 2019. Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula. DEEPUBLISH Group Penerbitan CV Budi Utama , Yogyakarta .
- Jusuf, C. S. 2015. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia EDISI 4. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi Cetakan Kedua . Salemba Empat , Jakarta .
- Nusa, F. Z. 2017. Akuntansi Pengantar 1. UGM PRESS, Yogyakarta .
- Prihadi, T. 2019. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta .
- S.R., S. 2014. Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Kelima Buku 2. Salemba Empat, Jakarta .
- Sattar. 2017. Pengantar Bisnis, Cetakan Pertama. CV. Budi Utama , Yogyakarta .
- Siti Maemanatun Nisa, M. A. 2020. Pengembangan Ekonomi Syariah Melalui Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Mauk. 3M Media Karya Serang , Banten.
- Sochib. 2018. Buku Ajar Pengantar Akuntansi . Deepublish Grup Penerbit CV Budi Utama, Yogyakarta .
- Sri Hartati, S. M. 2018. Akuntansi Dasar. PT Gramedia Widiasarana Indonesia , Jakarta .
- Sri Mangesti Rahayu, W. R. 2020. Akuntansi Dasar Sesuai Dengan Sak Emkm. Deepublish Group Penerbit CV Budi Utama, Yogyakarta .
- Suharli, M. 2012. Pelaporan Keuangan. Grasindo, Jakarta .
- Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga . BPF, Yogyakarta.
- Syaiful Bahri, S. M. 2016. Pengantar Akuntansi. CV. Andi Offset, Yogyakarta.

warfield, k. w. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting. Salemba Empat, Jakarta .

Yani Suryani, S. M. 2020. Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. Yayasan Kita Menulis , Jakarta .



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau